

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG, JETIS,  
BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh**

**MAISAROH**

**NIM.09410082**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisaroh

NIM : 09410082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Yang menyatakan,



Maisaroh

NIM. 09410082



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maisaroh  
Lamp : 3 ekslembar  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maisaroh

NIM : 09410082

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku**

**Keagamaan Siswa Kelas VIII Di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/298/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG  
JETIS BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maisaroh

NIM : 09410082

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 29 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. Sumedi, M.Ag  
NIP. 19610217 199803 1 001Yogyakarta, 11 FEB 2013

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*"Yang mengajar (manusia)  
dengan perantaraan  
kalam" \**

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*: Diponegoro, Bandung. Hal.479

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembakan Kepada:**

**Almamater Ku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد و على اله و اصحابه أجمعين , أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Hj Sri Sumarni M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis
4. Bapak Dr. Karwadi., S.Ag. M. Ag selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ibu Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul
7. Alm Bapak dan Ibuku tercinta yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, serta yang telah mendoakan penulis.

8. Seluruh teman-teman tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
- Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Penyusun,

**Maisaroh**  
NIM.09410082

## ABSTRAK

**MAISAROH.** Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa yang saat ini sangat membutuhkan perhatian lebih dari berbagai pihak, antara lain dari pihak keluarga, lingkungan sekitar dan juga guru disekolah. Sekarang ini banyak sekali anak mempunyai prestasi disekolah itu baik namu tidak berbanding lurus dengan akidah akhlak siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN sumberagung, Jetis, Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah ada hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul dan untuk mengukur sejauh mana hubungan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi begi sekolah untuk membentuk akidah akhlak siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini berusaha memaparkan secara kuantitatif maka kecenderungan sikap secara opini dari suatu populasi dengan meneliti dari sampel populasi tersebut. Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Dengan menggunakan beberapa cara tersebut penulis dapat menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul sebanyak 140 siswa, kemudian penulis mengambil sampel dengan acak (*random sampling*) dengan mengambil 50% dari populasi tersebut. Jadi sampelnya berjumlah 70 siswa. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji korelasi.

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul dengan kualitas yang sedang atau cukup karena  $r$  hanya 0,647. Jadi semakin tinggi hasil belajar akidah akhlak maka akan semakin tinggi perilaku siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	6
F. Hipotesis .....	25
G. Metode Penelitian .....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	40
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN SUMBERAGUNG</b>	
A. Letak Geografis .....	41
B. Sejarah Singkat MTsN Sumberagung .....	43
C. Visi, Misi Dan Tujuan .....	45
D. Struktur Organisasi .....	46
E. Guru dan Karyawan .....	53
F. Siswa .....	57
G. Sarana dan Prasarana .....	58
<b>BAB III: HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU SISWA</b>	
A. Analisis Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	63
B. Analisis Hasil Perilaku .....	67
C. Uji Analisis Data .....	75
D. Analisis Data Uji Korelasi .....	78

BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian .....	85
C. Saran.....	85
D. Penutup.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai, tenang, dan tentram sangat tergantung pada akhlak masyarakat itu sendiri. Akhlak akan dapat tumbuh berkembang sesuai dengan adanya proses pendidikan, khususnya pendidikan agama. Nilai-nilai agama yang meresap kedalam diri manusia akan membentuk daya tahan tersendiri untuk menghadapi berbagai godaan, ancaman, penderitaan, dan akan membentuk tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma agama. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang adalah cermin dari akhlak orang tersebut.

Tujuan pendidikan agama islam di tingkat SLTP/MTs adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang dalam hal keimanan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, “Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Dan Madrasah Tsanawiyah”. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal. 2.



Namun dengan adanya kemajuan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, disamping banyak bermanfaat bagi kehidupan manusia, tetapi juga banyak dampak negatifnya. Arus informasi di era globalisasi berjalan dengan gencar, sehingga budaya hidup manusia di suatu negara dapat terpengaruh dan mempengaruhi budaya hidup manusia di negara lain. Banyak dijumpai remaja atau muda-mudi bergaul dengan bebas tanpa memperhatikan norma-norma agama dan sosial. Kondisi seperti ini akhirnya memicu terjadinya krisis akhlak para masyarakat pada umumnya dan para pelajar pada khususnya.

Krisis akhlak yang menimpa kalangan pelajar dari banyaknya keluhan orang sosial berkenaan dengan ulah sebagian para pelajar yang sukar dikendalikan, nakal, mabuk-mabukkan, keras kepala, sering membuat keonaran, tawuran antar pelajar dan yang lainnya.<sup>2</sup>

Realita yang peneliti dapati di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul ternyata ditemukan beraneka ragam perilaku siswa. Ada yang terpuji dan ada yang sebaliknya yaitu tercela. Seperti dalam perkataan dan pergaulan banyak didapati bahasa yang tidak seharusnya. Mengumpat, mencuri, mencaci maki siswa lain, serta membolos sekolah bukanlah hal yang aneh. Kedisiplinan, baik disiplin waktu maupun berpakaian sebagai wujud dari akhlak terhadap dirinya sendiri. Padahal ketika peneliti melihat hasil belajar akidah akhlak justru siswa yang berkelakuan seperti itu siswa yang mendapatkan nilai akidah akhlak yang bagus. Jika dilihat hasil belajarnya

---

<sup>2</sup> Said Agil Husain Al Munawar, *Akulturasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 38-39.

kemungkinan siswa yang nilai akidah akhlaknya sedang-sedang saja malah berkelakuan baik. Ada juga yang nilai akidah akhlaknya sedang-sedang saja juga berperilaku tidak terpuji seperti itu.<sup>3</sup> Dari kasus tersebut digambarkan bahwa akidah akhlak yang tertanam dalam diri siswa belum sesuai dengan harapan.

Masalah di atas merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh semua pihak baik orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam hal ini sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengembangkan misi moral dan memperbaiki akidah akhlak peserta didiknya sesuai dengan tuntunan Islam. Jika hubungan perilaku kemaanaga dengan pelajaran akidah akhlak ini terlaksana dengan baik, maka akan menghantarkan peserta didik pada perilaku atau watak baik pula.

Jika diperhatikan kondisi anak setingkat MTs dan sederajat, mereka berada pada usia pra remaja dan menginjak remaja yang sedang mengalami perkembangan dari masa anak-anak yang penuh ketergantungan menuju masa pembentukan tanggung jawab yang disertai pertumbuhan fisik yang sangat berbeda sehingga akan mempengaruhi aspek psikis lainnya. Anak pada usia 12-15 tahun muncul kecenderungan untuk memisahkan diri dari orang tua serta mencari teman sebaya.<sup>4</sup> Dengan kondisi seperti ini, maka perlu perhatian dan bimbingan yang positif dari orang tua juga dari pihak sekolah.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sunarti pada tanggal 20 November 2012

<sup>4</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 31-35.

Remaja yang jiwanya masih labil dan masih penuh pertentangan nilai serta mempunyai permasalahan yang sulit dipecahkan sendiri dan kemudian mendapat bimbingan yang tepat baik dari orang tua ataupun pendidik di sekolah, maka dalam perkembangan selanjutnya bisa berbahaya, karena dikhawatirkan akan keliru dalam mengambil sikap dan bisa terjerumus dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

Dengan keadaan tidak puas remaja sering membuat ulah yang melanggar norma-norma dilingkungan masyarakat maupun sekolah. Hal itu memicu terjadinya berbagai kasus yang tidak diinginkan seperti telah disebutkan diatas. Oleh karena itu, sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan, sekolah diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal guna mencapai akidah akhlak yang mulia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul?
2. Bagaimana perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul?
3. Bagaimana hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.
- b. Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.

#### 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dan ingin dicapai penulis dari kegiatan penelitian ini antara lain:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran kepada MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul dalam meningkatkan hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa
- b. Memberikan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam.

### **D. Kajian Pustaka**

Dari hasil penelusuran penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan topik penulis bahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muh Elyas Prabowo tahun 2008 tentang “*Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan ibadah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktek ibadah sholat.<sup>5</sup> Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi ini membahas tentang hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.
2. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Isnaini tahun 2008 tentang “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh dari prestasi belajar pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa sangat lemah.<sup>6</sup> Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi ini membahas tentang hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

## **E. Landasan Teori**

1. Perilaku Keagamaan
  - a) Pengertian Sikap dan Perilaku

---

<sup>5</sup> Muh Elyas Prabowo, “*Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2008). hal. 89.

<sup>6</sup> Wahyu Isnaini, “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2012). hal. 74.

Terdapat banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai permasalahan sikap, hal ini didasari oleh perbedaan sudut pandang mereka mengenai sikap ini, pengertian-pengertian sikap oleh Saifuddin Azwar dikelompokkan kedalam tiga kerangka pemikiran yaitu:

Pertama adalah kerangka pemikiran yang diawali oleh para ahli psikologi seperti Louis Thurstone, Rensis Likert, dan Charles Osgood, menurut mereka, sikap adalah bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.

Kelompok pemikiran yang kedua diwakili oleh para ahli seperti Chave, La Pierre, Mead, dan Gordon Allport, menurut mereka pemikiran ini, sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu.

Kelompok pemikiran yang ketiga diwakili oleh Secord & Backman, Breckler, Katz & Scotland, dan Rajecki, menurut kerangka pemikiran ini suatu sikap merupakan konstansi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu obyek.<sup>7</sup>

Dengan mengikuti kerangka pemikiran yang dikemukakan oleh kelompok ketiga, struktur sikap terdiri atas tiga kompoen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 4-5.

- 1) Komponen kognitif (komponen perceptual), yaitu komponen pengetahuan, pandangan, keyakinan
- 2) Komponen afektif (komponen Emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senanga merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negative. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negative.
- 3) Komponen Konatif (komponen Perilaku atau Action Component), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menentukan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap.

Sedangkan pengertian perilaku secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segenap pernyataan-pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan. Dalam kajian psikologi pengertian perilaku ini bermakna sangat luas tidak hanya mencakup perilaku yang nampak tetapi mencakup juga perilaku yang tidak nampak.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Proses terbentuknya sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor intern individu, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang bersangkutan sehingga individu tersebut menetapkan sikap terhadap obyek tertentu, baik positif maupun negatif.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri idndividu.

Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Sifat obyek yang dijadikan sasaran sikap
- b. Kewibawaan orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut
- c. Media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap.<sup>8</sup>

c) Perilaku keagamaan

Menurut Jalaludin, perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pegraruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.<sup>9</sup> Dari pengertian ini mengandung maksud bahwa keyakinan beragama seseorang terhadap agama yang di pelukya akan mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan agama yang diyakininya tersebut. Perilaku keagamaan bukan saja aktifitas yang tampak oleh mata tetapi juga berkaitan dengan aktifitas nonindrawi, yaitu hati.

---

<sup>8</sup> (<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>) pada tanggal 17 oktober 2012

<sup>9</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal.11.



Hal ini berarti bahwa perilaku keagamaan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang diorientasikan kepada Tuhan baik hubungan antara manusia dengan sang Khalik, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu keberagaman seseorang meliputi beberapa ragam, isi, dan dimensi. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan meliputi sebuah sistem yang mempunyai banyak dimensi.

Agama secara tidak langsung mengandung ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang menuntut setiap penganutnya untuk mentaati segala peraturan agama dengan penuh kesadaran. Terutama dalam kedudukannya kepada Allah SWT.

Kesadaran dalam beragama antara anak-anak dan orang dewasa akan berbeda, tingkat ketakwaan dalam menjalankan agama tidak dapat dilepaskan dengan tingkat perkembangan manusia itu sendiri. Sehingga untuk mengetahui tingkat keagamaan remaja dapat diketahui dengan beberapa teori tentang pembentukan perilaku keagamaan pada usia remaja. Adapun beberapa teori tentang perilaku keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembentukan perilaku keagamaan

Menurut Skinner salah satu tokoh behaviorisme, berpendapat bahwa perilaku manusia pada umumnya dapat dijelaskan berdasarkan teori pengondisian operan yang

memusatkan antara tingkah laku dan konsekuensi yang menyenangkan, jika tingkah laku merupakan tingkah laku yang baik dan menyenangkan maka ia akan menggunakan tingkah laku itu sesering mungkin. Segala sesuatu yang dilakukan manusia didunia hanyalah untuk mendapatkan sebab akibat.<sup>10</sup>

Jadi pada intinya agama menurut behaviorisme, bukanlah merupakan bawaan sejak lahir tetapi merupakan pengondisian dari lingkungan yang menjadikan beragama atau tidak. Ia membedakan adanya dua macam respon yaitu:

- a. *Respondent Response* yaitu respon yang ditimbulkan perangsang-perangsang tertentu yang mendahuluinya.
- b. *Operan Response* yaitu respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh perangsang-perangsang tersebut atau organisme itu sendiri. Frekuensi terjadinya tingkah laku operan ditentukan oleh akibat tingkah laku itu sendiri.

Jadi disederhanakan prosedur pembentukan tingkah laku dalam operan conditioning adalah:

- a) Dilakukan identifikasi mengenai hal apa saja yang merupakan *reinforcement* (hadiah) bagi tingkah laku yang akan dibentuk.

---

<sup>10</sup> Jamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Jakart: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 72.

- b) Dilakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil yang membentuk tingkah laku yang dimaksud
- c) Dengan mempergunakan secara urut komponen-komponen ini sebagai tujuan-tujuan sementara, kemudian mengidentifikasi *reinforcer* untuk masing-masing komponen.
- d) Melakukan pembentukan tingkah laku dengan menggunakan urutan-urutan komponen yang telah disusun.<sup>11</sup>

Menurut E.L. Thorndike perilaku keagamaan sebagaimana perilaku lainnya merupakan ungkapan bagaimana hidup di dunia yang dikuasai oleh hokum ganjaran dan hukuman. Ia juga mengatakan bahwa perilaku sebagai hubungan antara perangsang dengan respon.<sup>12</sup>

Salah satu cara dalam pembentukan perilaku keagamaan adalah dengan metode pembiasaan. Pembiasaan adalah upaya yang praktis dalam membentuk dan mempersiapkan kepribadian anak. Pembiasaan juga sangat besar manfaatnya jika diterapkan dalam diri anak.<sup>13</sup> Di dalam pembiasaan seseorang, anak didik dibina

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 293.

<sup>12</sup> Sri Esti wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.127.

<sup>13</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal.184.

untuk mengerjakan amalan-amalan, bacaan, ucapan, dan hal-hal lain yang sesuai dengan ajaran agama.

Kehidupan religious yang didapat seseorang dalam keluarganya ketika ia masih kecil akan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku keagamaan ketika seseorang menginjak dewasa. Apabila dalam sebuah keluarga anak sudah mendapatkan pendidikan agama dan sudah dibiasakan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama, maka akan tercipta nilai-nilai keimanan yang sangat penting dan diserapnya masuk ke dalam perkembangan kepribadiannya atau perilakunya.

Apabila pembiasaan-pembiasaan itu sudah tertanam dalam diri seseorang maka ia akan menjadi pribadi yang kuat, tegar, dan tidak mudah terpengaruh oleh bujukan-bujukan faktor-faktor lain dari luar. Ia juga akan menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap ucapan dan perbuatannya.

Selain pembiasaan pembentukan perilaku juga melalui pengalaman yang terserap dalam pertumbuhan dan perkembangan. Apabila nilai-nilai agama banyak tertanam dalam pembentukan pribadinya maka tingkah laku seseorang akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama tersebut.<sup>14</sup>

#### d) Sifat Keagamaan

---

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: Ruhana, 1995), hal 62.

Tokoh psikologi yaitu Glock dan Stark (1965) mengemukakan bahwa ada lima macam dimensi keagamaan sebagai indikator untuk mengetahui keadaan keberagaman, yaitu:

1) Dimensi Keyakinan (*Ideology*)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Adapun indikatornya adalah rukun iman.

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang diyakininya. Adapun indikatornya adalah

- a. Melaksanakan ibadah shalat, baik shalat wajib maupun shalat sunnah
- b. Melaksanakan ibadah puasa, baik puasa sunnah maupun puasa wajib
- c. Membaca Al-Qur'an
- d. Aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan pada fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu saat akan mencapai kenyataan terakhir

(kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supra natural).

Dimensi pengalaman bisa juga dikatakan sebagai bagian dari keberagaman yang berkaitan dengan perasaan keagamaan seseorang. Pengalaman keagamaan ini bisa terjadi dari yang paling sederhana seperti merasakan kekhusukan pada waktu shalat dan ketenangan setelah menjalankannya, atau merasakan nikmat dan bahagia ketika memasuki bulan Ramadhan.

Dari hal tersebut diatas bisa dikatakan bahwa dimensi pengalaman lebih pada bagaimana perasaan keagamaan yang dirasakan sebelum ataupun sesudah melakukan ibadah. Untuk itu dapat dituliskan mengenai indikator dari dimensi pengalaman agama yaitu sebagai berikut:

- a. Perasaan yang muncul ketika disebut nama Allah SWT
- b. Perasaan setelah melaksanakan ibadah shalat
- c. Perasaan setelah merasakan ibadah puasa Ramadhan
- d. Perasaan setelah membaca Al-Qur'an

#### 4) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama. Adapun indikator dari dimensi pengetahuan Agama adalah:

- a. Memahami makna bacaan dan shalat
- b. Memahami bacaan dalam Al-Qur'an

c. Memahami tentang hukum Halal dan Haram.

5) Dimensi Pengalaman

Dimensi tentang komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dengan kata lain dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Adapun indikator dari dimensi pengalaman adalah:

- a. Mengunjungi tetangganya yang sakit
- b. Bersikap sopan
- c. Mau memaafkan
- d. Mengucapkan salam bila bertemu
- e. Memanfaatkan waktu
- f. Menaati peraturan
- g. Dll

Menurut Jamaludin Ancok lima dimensi keberagaman yang mulanya dirumuskan oleh Glock & Strak itu banyak dipakai oleh ahli psikologi dan sosiologi. Rumusan itu melihat keberagaman tidak hanya dari dimensi ritual semata tetapi juga pada dimensi-dimensi lain. Ancok menilai, meskipun tidak sepenuhnya sama, lima dimensi keberagaman rumusan Glock & Strak itu bisa disejajarkan dengan konsep

Islam. Dimensi ideologis bisa disejajarkan dengan akidah, dimensi ritualistik bisa disejajarkan dengan syari'ah. Khususnya ibadah dan dimensi konsekuensial bisa disejajarkan dengan akhlak. Akidah, syari'ah dan akhlak menurut sebagian besar pemikir Islam adalah inti dari ajaran Islam. Dimensi intelektual mempunyai peran yang cukup penting pula karena pelaksanaan dimensi-dimensi lain sangat membutuhkan pengetahuan terlebih dahulu. Sedangkan dimensi eksperensial dapat disejajarkan dengan dimensi tasawuf atau dimensi mistik.

Lima sifat keberagaman tersebut yang menjadi acuan bagi penulis dalam pembuatan kisi-kisi serta angket yang kemudian dibagikan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel penelitian perilaku keagamaan siswa di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.

## 2. Hasil Belajar

### a) Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang



dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

#### b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989 : 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud

---

<sup>15</sup> (<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>) pada tanggal 17 oktober 2012

adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981 : 21) menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002 : 39).

"Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Ali Muhammad, 204 : 14). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal) siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau

fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.<sup>16</sup>

### 3. Akidah Akhlak

#### a) Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu [عَقْدَ - يَعْقِدُ - عَقْدًا] artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian.<sup>17</sup> Sedangkan Akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan

---

<sup>16</sup> (<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>) pada tanggal 17 oktober 2012

<sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta:LPPI, 2002), hal. 1-4.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 10.

atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق] jamaknya [أخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti.<sup>19</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlak madzmumah.

#### b) Dasar Akidah Akhlak

Dasar akidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadits. Al-Qur’an dan Al-Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar akidah akhlak yang pertama dan

---

<sup>19</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2008), hal.16.

utama adalah Al-Qur'an dan. Ketika ditanya tentang aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata." Dasar akidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al Qur'an."

Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik dan buruk tersebut dikatakan dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan firman Allah, maka kebenarannya harus diyakini oleh setiap muslim.

Dalam Surat Al-Maidah ayat 15-16 disebutkan yang artinya "Sesungguhnya telah datang kepadamu rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan dan banyak pula yang dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjukan orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan izinNya, dan menunjukan mereka ke jalan yang lurus."

Dasar akidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah Al-Hadits atau Sunnah Rasul. Untuk memahami Al Qur'an lebih terinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah SAW, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata

yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat Islam (orang muslim).

c) Tujuan Akidah Akhlak

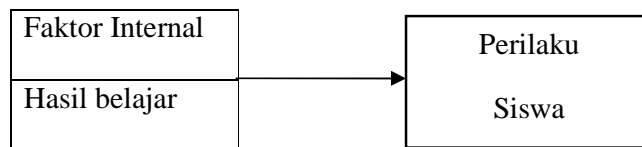
Akidah akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat Islam harus meyakini pokok-pokok kandungan akidah akhlak tersebut. Adapun tujuan akidah akhlak itu adalah :

- 1) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Dengan akidah akhlak, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar
- 2) Akidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam akidah akhlak.
- 3) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri.

Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh aqidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

#### 4. Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa

Berdasarkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap perilaku siswa adalah faktor intern. Sehingga dapat disusun bahwa hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku siswa ada hubungannya. Sehingga pola hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Keterangan :

X : hasil belajar Akidah Akhlak

Y : perilaku siswa

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan paradigma dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku siswa. Jadi semakin baik hasil belajar Akidah Akhlak akan semakin baik juga perilaku siswa tersebut, begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar Akidah Akhlak itu jelek maka akan semakin jelek juga perilaku siswa tersebut

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>20</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu (1) *hipotesis kerja* atau disebut dengan hipotesis alternative, disingkat Ha; (2) *hipotesis nol (null hypotheses)* disingkat dengan Ho.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang antara hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII dengan perilaku siswa di MTsN

Sumberagung, Jetis, Bantul

Ho : Tidak ada hubungan yang antara hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII dengan perilaku siswa di MTsN

Sumberagung, Jetis, Bantul

---

<sup>20</sup> Purwanti, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 74.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.112-113.



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan strategi yang dipilih, penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.<sup>22</sup>

Dari model analisisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Karena penelitian bermaksud mencari hubungan antara dua variabel yang berbentuk interval atau rasio.<sup>23</sup> Dalam hal ini penelitian bermaksud mengetahui apakah ada hubungan antara hasil belajar akidah akhlak (variabel X) dengan perilaku siswa (variabel Y) siswa kelas VIII C dan VIII D di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.

### **2. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi dan sampel adalah subyek penelitian si empunya data, dan data-data yang berasal dari subjek penelitian inilah yang kemudian dijadikan objek analisis statistik.<sup>24</sup> Pada penelitian ini sebagai populasinya seluruh siswa siswa kelas VIII C dan VIII D di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul tahun pelajaran 2012/2013 yang sebanyak 70 siswa.

---

<sup>22</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010) Hal. 18-19.

<sup>23</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2009) Hal. 68.

<sup>24</sup> Burhan Nurgiyantoro Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan untuk ilmu-ilmu social*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2000). Hal. 20.

### 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah “hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul”. Berdasarkan pada obyek penelitian tersebut berarti dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

- a. Variabel yang mempengaruhi, variabel penyebab, variabel bebas (variabel independent) dengan simbol (X) adalah hasil belajar Akidah Akhlak.
- b. Variabel yang dipengaruhi, variabel terikat, variabel tidak bebas dengan simbol (Y) adalah perilaku siswa kelas VIII

### 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan yang lainnya.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengungkap data-data tentang kegiatan siswa khususnya kegiatan yang berkaitan dengan hasil belajar Akidah Akhlak dan tentang gambaran umum MTsN Sumberagung.

- b. Metode Angket

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hal. 274.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode anget tertutup, yaitu siswa memilih jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan penulis. Daftar pertanyaan berisi tentang perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTsN Sumberagung.

Penentuan skor pada tiap-tiap item untuk variabel perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:

**Tabel I**

**Pedoman Penskoran Variabel Perilaku Siswa**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal.124.

## 5. Kisi-Kisi Instrument Angket

Tabel II

**Kisi-Kisi Instrument Penilaian Terhadap Parilaku Siswa  
Siswa Kelas VIII**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>No Item</b>
A. Dimensi Keyakinan	1. Iman kepada Allah SWT	1	1
	2. Iman kepada malaikat	1	2
	3. Iman kepada Qodho' dan Qodar	1	3
B. Dimensi Praktek Agama	1. Keterampilan membaca Al-Qur'an	1	4
C. Dimensi Pengalaman	1. Perasaan ketika disebut nama Allah	1	5
	2. Perasaan setelah sholat wajib	1	6
	3. Perasaan ketika datang bulan Ramadhan	1	7
	4. Perasaan setelah bulan Ramadhan	1	8

	5. Perasaan ketika membaca Al-Qur'an	1	9
	6. Perasaan ketika mendengar orang yang sedang membaca Al-Quran	1	10
D. Dimensi			
Pengetahuan Agama	1. Mengetahui makna bacaan sholat	1	11
	2. Memahami hukum halal dan haram	1	12
E. Dimensi			
Pengamalan			
1) Adab kepada diri sendiri	1. Membiasakan sholat berjama'ah	1	13
	2. Membiasakan puasa	1	14
	3. Membiasakan sholat sunah	1	15
	4. Kegiatan keagamaan	2	
	a. Membiasakan ikut pengajian		16
	b. Membiasakan bersedekah (infak,		17

	zakat, kurban)		
	5. Kerja keras	1	18
	6. Kreatif	1	19
2) Adab	1. Mengucapkan salam	1	20
kepada guru	2. Menghormati guru	1	21
	3. Mengerjakan tugas	1	22
3) Adab	1. Ikhlas menerima	1	23
kepada	keadaan orang tua		
orang tua	2. Ijin ketika mau pergi	1	24
	3. Bersikap sopan	1	25
4) Adab	1. Menjenguk bila sakit	1	26
kepada	2. Menepati janji	1	27
teman	3. Mau memaafkan	1	28
5) Adab	1. Menyingkirkan benda	1	29
kepada	yang mengganggu jalan		
lingkungan	2. Mematuhi peraturan lalu	1	30
	lintas		

## 6. Uji coba Instrumen

Uji coba instrument pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrument sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba instrument dalam penelitian ini di lakukan pada siswa kelas VIII A di MTsN Sumberagung. Pelaksanaan uji coba di lakukan sebanyak 1 kali pada 20 siswa di luar sampel.

Setelah diperoleh data melalui angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas)

### a. Uji validitas

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid bila dapat mengatur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan keadaan sesungguhnya.<sup>27</sup>

Salah satu tuntunan yang harus dilakukan oleh suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kesahihan butir dan keandalan butir soal. Untuk mengujinya dengan mengkorelasikan skor tiap butir skor total. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut adalah:

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009) hal. 58

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangann :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  : Kuadart dari x (skor rata-rata dari x)

$y^2$  : Kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

Kemudian  $r_{xy}$  dikorelasikan dalam r table pada taraf signifikan 5%. Jika harga  $r_{xy}$  diperoleh dengan perhitungan  $\geq 0.05$  maka butir item soal tersebut dikatakan valid. Tetapi jika hasilnya  $\leq 0.05$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid, dan dipergunakan dalam pengukuran data, dengan bantuan *SPSS versi 16 for windows*.

**Tabel III**

**Hasil Uji Validitas Item Angket Peilaku Siswa**

<b>Item Valid</b>	<b>Item Tidak Valid</b>
1,2,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,22,23,24,25,26,27,29,30,31,31,32,33 34,35,37	3,4,5,7, 21,28,36



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 37 item soal yang dinyatakan valid 30 item dan 7 item dinyatakan tidak valid atau gugur.

#### **b. Uji reliabilitas**

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Menurut Saifudin Azwar: reliabilitas merupakan tingkatan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini teknik reliabilitas yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah teknik *Alfa Cronbach*. Menurut Sugiyono untuk mendapatkan reliabilitas tes dapat digunakan rumus koefisien *Alfa Cronbach* sebagai berikut :<sup>29</sup>

$$r_{11} = \frac{n}{n - 1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right\}$$

Keterangan :

$r^{11}$  : Koefisien korelasi

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hal 4

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal 282

- n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- 1 : Bilangan konstan
- $S_i^2$  : Jumlah varian skor tiap-tiap butir item
- $S_t^2$  : Varian total<sup>30</sup>

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka koefisien reabilitas terhadap harga koefisien reliabilitas angket (r11) umumnya menggunakan patokan sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r_{11} \geq 0.70$  berarti angket yang diuji reliabelitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi *reliable*.
- 2) Apabila  $r_{11} < 0.70$  berarti angket yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi *unreliable*.

Untuk mengukur reabilitas angket dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan *SPSS versi 16 for windows*.

**Tabel IV**  
**Hasil Koefisien Uji Reabilitas Item Perilaku Siswa**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.911</b>	<b>30</b>

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, (Raja Grafindo Persada, 2001). Hal. 208.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diinterpretasikan bahwa angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian perilaku keagamaan mempunyai reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga  $r_{11} > 0,70$  yaitu  $0,911 > 0,70$ .

## **7. Metode Analisis Data**

Metode analisa data adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data statistik, yaitu metode yang digunakan dalam menganalisa suatu data dengan menggunakan dasar teknik dan tata kerja statistik. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1) Uji Persyaratan Analisis**

Beberapa persyaratan yang diperlukan untuk *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

- a. Dua variabel mempunyai hubungan linier (uji linieritas)
- b. Distribusi nilai kedua variabel normal (uji normalitas)<sup>31</sup>

Dari persyaratan diatas dapat dilakukan beberapa uji persyaratan analisis. Uji linieritas antar hasil belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku siswa dinyatakan dalam bentuk grafik. Pedoman

---

<sup>31</sup> Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Liberty, 1996), hal. 168.

yang digunakan adalah jika grafik kedua variabel tersebut membentuk garis yang lurus, maka hubungan kedua variabel linier.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring untuk masing-masing variabel merupakan distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X = Chi kuadrat

$f_0$  = frekuensi yang di persen

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.<sup>32</sup>

Sedangkan untuk uji linieritas analisis dilaksanakan dengan bantuan komputerisasi dari *SPSS 16 for windows* untuk menguji validitas dan reliabilitas angket perilaku siswa.

## 2) Analisis Deskripsi

Membuat deskriptif perolehan data angket variabel perilaku keagamaan rumusnya adalah:

---

<sup>32</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2005), hal. 317.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

f= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= *Number of cases* (banyaknya individu)

P= Angka persentase

Adapun rumus untuk mencari M dan SD yaitu:

Rumus mencari Mean

$$M = M^1 + i \frac{(\sum fx^1)}{(N)}$$

Keterangan:

M<sup>1</sup> = nilai tengah

i = interval nilai

$\sum fx^1$  = jumlah perkalian antara frekuensi dan x<sup>1</sup>

N = jumlah responden

Rumus mencari Standar Deviasi

$$SD = i \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx^1)^2}}{N}$$

Keterangan:

i = interval nilai

N = jumlah responden

$\sum fx^1$  = jumlah perkalian antara frekuensi dengan x<sup>1</sup>

$\sum fx^2$  = jumlah perkalian antara frekuensi dengan f<sup>1</sup>

Teknis analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi dengan cara mencari besarnya Mean (M) dan Standar Deviasi (SD). Dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel V**

**Tabel Konversi**

Standarisai	Interpretasi
M+1,5SD s/d atas	Sanagat baik
M+0,5 SD s/d M+1,5 SD	Baik
M- 0,5SD s/d M+ 0,5 SD	Cukup baik
M-1,5 SD s/d M-0,5 SD	Kurang baik
M- 1,5 SD s/d bawah	Tidak baik

### 3) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya hubungan positif signifikan antara hasil belajar akidah akhlak (variable X) dengan perilaku keagamaan (variable Y) menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

x : hasil belajar akidah akhlak

y : perilaku siswa

N : Banyaknya responden

$\sum$  : Jumlah

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam skripsi ini, sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di dalam bab ini memuat pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, validitas butir soal, reliabilitas butir soal, uji normaitas, uji linieritas dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum MTsN Sumberagung, meliputi: tata letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan asas MTsN Sumberagung, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada Di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.

Bab ketiga merupakan bagian inti yang berisi tentang analisis korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.

Bab keempat merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, faktor kelemahan peneliti, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas dalam bab III, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa dikatakan cukup baik, karena hasil belajarnya mendapatkan skor tertinggi yaitu 72,33 – 76, 85 sebanyak 36% dengan jumlah 25 siswa dari 70 siswa .
2. Hasil Perilaku siswa yang di ukur melalui angket dikatakan cukup baik, karena perilaku keagamaan siswa mendapatkan skor tertinggi yaitu 83,50 – 88,32 sebanyak 50% dengan jumlah 35 siswa dari 70 siswa.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul. Hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan anantara Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul. Artinya semakin baik hasil belajar Akidah Akhlak siswa akan semakin baik juga perilaku siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin jelek hasil belajar Akidah Akhlak siswa akan semakin jelek juga perilaku siswa tersebut.



## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam melaksanakan penelitian ini ternyata peneliti menghadapi beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Untuk hasil belajar Akidah Ahklak yang hasilnya sudah ada dari guru Akidah Akhlak yang bersangkutan, maka peneliti tidak menyebarkan angket karena standar penelitian guru sama dengan standar yang digunakan peneliti yaitu nilai di ukur dengan segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah angket sebagai pendekatan kuantitatif, kelemahan yang kemungkinan siswa tidak jujur dan hanya memilih jawaban yang positif saja, sehingga kemungkinan hasilnya baik. Namun secara metodologis instrument pengumpulan data melalui angket sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

## **C. SARAN-SARAN**

1. Saran kepada para pendidik MTsN Sumberagung Jetis Bantul:
  - a. Hendaknya dalam pelajaran tidak hanya menekankan pada kognitif dan psikomotirknya saja akan tetapi sangat perlu menekankan pada afektifnya, hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih melekat dan mengena pada pribadi siswa
  - b. Hendaknya pada pendidik selalu menganalisa metode-metode baru sehingga proses pembelajaran lebih variatif. Hal ini akan membuat

siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, khususnya Akidah Ahklah agar tidak terkesan monoton

c. Kerjasama antara guru, wali murid dan masyarakat sangat diperlukan agar tercipta siswa yang cerdas dan berakhlak.

2. Saran kepada orang tua siswa:

a. Dalam pendidikan Akidah Akhlak hendaknya orang tua tidak menyerahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah, karena waktu di sekolah sangatlah terbatas dan waktu di rumah akan lebih banyak, jadi pendidikan di rumah akan lebih mengena pada Akhlak siswa

b. Hendaknya lingkungan keluarga dan masyarakat yang ada di sekitar anak mendukung terhadap penanaman perilaku keagamaan anak. Terutama bapak dan ibu yang akan menjadi panutan bagi anak

c. Pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak sangatlah diperlukan karena anak akan mudah terpengaruh pada lingkungan. Disamping itu orang tua juga harus memberikan pendidikan agama pada anaknya.

#### **D. KATA PENUTUP**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala karuniaNya, dengan memberikan kesehatan serta ketenangan jiwa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan

perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas dan tidak lupa penulis mengharap tegur sapa dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Sebagaimana kata penutup semoga karya ini bermanfaat, terutama demi kemajuan dari pendidikan agama Islam.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar , Said Agil Husain, *Akulturası Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, Raja Grafindo Persada, 2001.
- Anwar , Rosihan, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- As, Asmaraman, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Azyumardi Azra, dkk, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Direktorat: Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2002.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Ruhana, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kudus: Menara Kudus, 1973.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.
- Jamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Hendro, Puspito, *Sosiologi Agama*, Kanisius, Yogyakarta, 1984

- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 1999.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi*, “Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Dan Madrasah Tsanawiyah” Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Margono.S., *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2005.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma’arif, 1974.
- Miskawih, Ibn, *Munuju Kesempurnaan Akhlak*, Bandung: Mizan, 1994.
- Muh elyas prabowo, “hubungan antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK diponegoro depok sleman Yogyakarta” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2008)
- Mujib, Abdul, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nasution, *Metode Research Pendekatan Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Saebani, Beni Ahmad dkk, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

\_\_\_\_\_, *Sikap Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya, 2008.

(<http://mizan-poenya.blogspot.com/faktor-faktor-yang>

[mempengaruhi.html](http://mizan-poenya.blogspot.com/faktor-faktor-yang)) Pada tanggal 11 Januari 2013 pukul 21.30

(<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>)

Pada tanggal 17 oktober 2012

([http://episentrum.com/artikel-psikologi/faktor-yang-mempengaruhi-](http://episentrum.com/artikel-psikologi/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar.pada)

[hasil- belajar.pada](http://episentrum.com/artikel-psikologi/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar.pada)) tanggal 11 Januari 2013 pukul 21.30 WIB

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nama : .....  
 No : .....  
 Kelas : .....

## ANGKET TENTANG PERILAKU KEAGAMAAN

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dalam lembar soal ini dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan member tanda silang (X) pada lembar kolom yang tersedia
3. Jika terjadi kesalahan dalam menjawab bisa diulangi lagi menjawab dengan cara melingkari jawaban yang salah kemudian memberi silang pada jawaban yang benar
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab

### B. KETERANGAN

- SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 KS : Kurang Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai

### C. DAFTAR PERTANYAAN

Pernyataan	SS	S	KS	TS
<b>A Dimensi Keyakinan</b>				
1. Saya yakin bahwa semua rintangan yang kita hadapi adalah cobaan dari Allah SWT				
2. Saya yakin bahwa akan adanya malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk				
3. Saya yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi itu adalah kehendak Allah SWT				
<b>B. Dimensi Praktek Agama</b>				
4. Saya berusaha membaca Al-Qur'an setiap hari, agar bisa memperlancar bacaan Al-Qur'an saya				



Pernyataan	SS	S	KS	TS
<b>C Dimensi Pengalaman</b>				
5. Saya merasa biasa-biasa saja ketika mendengar nama Allah SWT				
6. Saya merasa tenang ketika setelah melaksanakan shalat wajib				
7. Saya merasa senang bila bulan Ramadhan tiba, agar dapat melaksanakan puasa bersama-sama				
8. Saya merasa sedih ketika bulan Ramadhan berakhir, karena tidak bisa merasakan indahnya sahur dan buka puasa bareng dengan keluarga dan orang-orang terdekat saya.				
9. Saya merasa merinding ketika mendengar ayat-ayat suci Al-Qur'an dibacakan				
<b>D Dimensi Pengetahuan Agama</b>				
10. Saya memahami makna yang terkandung dalam bacaan shalat				
11. Minum-minuman berakohol adalah minuman haram, karena dapat merusak organ tubuh. Maka dari itu saya tidak pernah meminumnya				
<b>E Dimensi Peangamalan (Adab Kepada Diri Sendiri)</b>				
12. Saya berusaha melaksanakan sholat lima waktu secara berjama'ah, agar pahalanya berlipat 27 kali				
13. Saya selalu melaksanakan puasa Senin Kamis, agar pahala saya bertambah				
14. Saya berusaha setiap melaksanakan sholat dhuha lebih dari 2 rakaa't				
15. Saya setiap satu minggu sekali, pasti ikut pengajian				
16. Ketika melihat pengemis, saya selalu memberinya uang atau makanan				
17. Saya selalu bermain HP ketika guru sedang menerangkan pelajaran.				

Pernyataan	SS	S	KS	TS
18. Saya selalu berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru				
19. Saya suka mencatat pelajaran sesuai apa yang diperintahkan oleh guru				
<b>Adab Kepada Guru</b>				
20. Setiap bertemu dengan guru, saya berusaha untuk mengucapkan salam				
21. Saya selalu mendengarkan guru ketika guru sedang menerangkan pelajaran agar saya memahami pelajaran yang sedang diajarkan				
22. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
<b>Adab Kepada Orang Tua</b>				
23. Jika tidak diberi uang jajan saya merasa kesal				
24. Jika berangkat sekolah, saya selalu ijin ke orang tua				
25. Saya berusaha setiap berbicara dengan orang tua menggunakan bahasa yang halus dan lembut				
<b>Adab Kepada Teman</b>				
26. Jika teman sakit saya akan menjenguk dan mendo'akannya				
27. Jika tidak menepati janji, berarti juga mempunyai hutang, karena janji adalah hutang				
28. Jika teman minta maaf saya akan memaafkan				
<b>Adab Kepada Lingkungan</b>				
29. Jika ada benda di jalan saya akan menyingkirkannya, agar tidak mengganggu orang yang lewat jalan tersebut				
30. Saya sering facebook-an di jalan ketika saya sedang mengendarai sepeda motor				







**Daftar Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas VIII C MTsN Sumberagung Tahun Pelajaran 2012/2013**

*Nilai KKM : 70*

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai
1	Afifah Isnani N	74	70	72	72
2	Ayu Kriswati	70	75	65	70
3	Bayu Prastya	80	75	85	80
4	Dimas Yoga Pratama	70	80	72	74
5	Disa Febriyana Sari	73	70	67	70
6	Eko Budi Santoso	83	75	82	80
7	Erlina Eka Pratiwi	80	76	81	79
8	Fauzi Wijaya	72	70	71	71
9	Farkhan Adi Saputra	72	72	72	72
10	Hasan Mutia Afifah	70	75	71	72
11	Ibnu Sunni	73	70	67	70
12	Joni Dwi Pamungkas	70	75	65	70
13	Juliet Jannatin	75	70	65	70
14	Khusni Farida	70	70	70	70
15	Kuncoro Yahya	75	72	72	73
16	M Fauzan Yudha M	80	75	76	77
17	Nafian Eko Chanafi	75	78	78	77
18	Nila Rahmawati	78	77	76	77

19	Nova Oktaviani	75	76	65	72
20	Nuraini	70	73	70	71
21	Nurin Oktaviani	72	70	68	70
22	Oktadilla Tripuspa	70	73	67	70
23	Oktama Faris M	71	72	67	70
24	Rahmat Setiawan	75	80	79	78
25	Ricki Ade Setiawan	70	75	77	74
26	Ridwan Dwi P	73	75	74	74
27	Roy dedy Nugroho	80	75	73	76
28	Septi wulandari	75	75	75	75
29	Tri Rahayu	80	77	77	78
30	Tri Setiawan Nugroho	80	75	70	75
31	Wahyu Eko Nugroho	75	72	66	71
32	Yoga Hendra R	70	72	68	70
33	Yunita Sulistya N	75	70	65	70
34	Zuni Isnani	75	85	80	80

**Daftar Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas VIII D MTsN Sumberagung Tahun Pelajaran 2012/2013**

*Nilai KKM : 70*

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai
1	Adam Pintaka	75	75	63	71
2	Aghata Frisca A	70	70	70	70
3	Ahmad Fauzi	80	75	76	77
4	Alfian Hidayat	76	75	68	76
5	Artika Nur Yulisti	80	75	85	80
6	Athiqotul Nur H	70	68	75	71
7	Ayu Miranti K	80	85	90	85
8	Cahti Prabowo	75	75	66	72
9	Choni Suryo S	73	72	65	70
10	Diah Ayu Hanifah	77	80	83	80
11	Dwi Fajar K	80	70	69	73
12	Dwi Kriswanto	70	65	75	70
13	Dwi Nur Cahyo	80	79	90	83
14	Dwi Romansyah	85	80	81	82
15	Elferi Alfiana W	85	75	80	80
16	Faizah Husna N	75	70	68	71
17	Fajar Hendarto Razak	75	70	65	70
18	Fani Astuti	85	85	82	84



19	Fanni Dwi Prakosa	70	65	75	70
20	Ikhwan Yudhi W	75	60	75	70
21	Jenni Prihatini	80	83	77	80
22	Jihan Fitria	82	80	84	82
23	Krista Amarta	85	85	79	83
24	Kristi Pamularjati	80	85	87	84
25	Luluk Nida N A	80	85	90	85
26	Meta Fitri A	85	80	81	82
27	Milla Fitria Sari	90	85	83	86
28	Ragil Fajar D	70	65	75	70
29	Roni Yuli Saputro	65	70	75	70
30	Rosyid Pratama	70	75	65	70
31	Samsul Muthohar	70	70	70	70
32	Sri Lestari	80	70	66	72
33	Sri Purwanti	75	70	74	73
34	Winda Nur Alifah	80	73	75	76
35	Yudha Ardi Wibowo	70	70	70	70
36	Zainul Musthofa	70	60	80	70



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.2/KJ,PAI/PP.00.9/142 /2012  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Kepada Yth. :  
**Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Maisaroh  
NIM : 09410082  
Jurusan : PAI  
Judul : HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SISWA KELAS VIII DI MTSN BANTUL  
KOTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

embusan dikirim kepada yth :  
Ketua Jurusan PAI  
Arsip



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Maisaroh  
NIM : 09410032  
Pembimbing : Dra. Hj Sri Sumarni, M.Pd.I  
Judul : Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku  
Keagamaan Siswa Kelas VIII Di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunankalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	15 Oktober 2012	I	Revisi proposal	G/kyi
2	23 Oktober 2012	II	Revisi proposal	G/kyi
3	29 Oktober 2012	III	Kisi-kisi angket	G/kyi
4	2 November 2012	IV	Revisi kisi-kisi angket	G/kyi
5	6 November 2012	V	Revisi kisi-kisi angket	G/kyi
6	14 November 2012	VI	Angket	G/kyi
7	20 November 2012	VII	Revisi angket	G/kyi

8	10 Desember 2012	VIII	Bab 2	<u>G/sumi</u>
9	12 Januari 2013	IX	Bab 3	<u>G/sumi</u>
10	14 Januari 2013	X	Revisi bab 3	<u>G/sumi</u>
11	16 Januari 2013	XI	Revisi bab 3	<u>G/sumi</u>
12	17 Januari 2013	XII	Bab 4	<u>G/sumi</u>
13	22 Januari 2013	XIII	ACC	<u>G/sumi</u>

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Pembimbing

G/sumi

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4843/2012  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 14 November 2012

Kepada:  
Yth. Gubernur Propinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Maisaroh  
NIM : 09410082  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Gandekan, Guwosari, Pajangan, Bantul  
untuk mengadakan penelitian di MTsN Sumberagung dengan metode pengumpulan data angket dan dokumentasi.  
Adapaun waktu penelitian direncanakan mulai tanggal 19 November 2012-19 Februari 2013

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
Pembantu Dekan I  
Dr. Sukinjan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1999

**Menunjuk Surat** : Dari Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/8932/V/11/2012  
Tanggal 19 Nopember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomo: 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tanun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :

Nama : **MAISAROH**  
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA YK**  
NIP/NIM/No. KTP : **09410082**  
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI MTs N SUMBERAGUNG**  
Lokasi : **MTs N SUMBERAGUNG**  
Waktu : Mulai Tanggal 19 Nopember 2012 s/d 19 Februari 2013  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan,
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 19 Nopember 2012

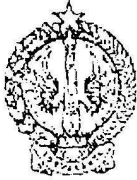
A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Subbag Umum



*[Signature]*  
Fitriyati, SIP, MPA  
19690129 199503 2 003

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Keshangpolinmas Kab. Bantul



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8932/VI/11/2012

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah&Keguruan UIN Yk Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4843/2012  
Tanggal : 14 November 2012 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MAISAROH NIP/NIM : 09410082  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI MTSN SUMBERAGUNG  
Lokasi : MTS N SUMBERAGUNG Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 19 November 2012 s/d 19 Februari 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin, survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 19 November 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq. Ka. Bappeda Bantul
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bantul

Hendar Susnowati, SH

0274 562811 20 198503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Maisaroh  
NIM : 09410082  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

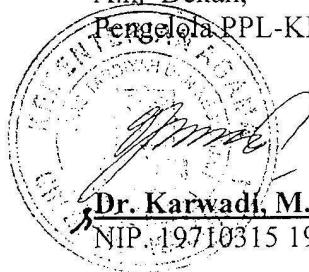
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**90 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama** : MAISAROH  
**NIM** : 09410082  
**Jurusan** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

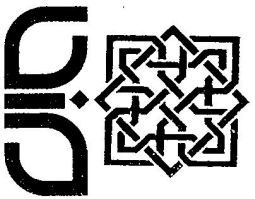
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Sumber Agung dengan DPL Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **87.05 (A/B)**.



Yogyakarta,

a.n. Dekan  
Ketua PPL-KKN Integratif

NIP. 19710315-199803-1 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MAISAROH  
NIM : 09410082  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Skala Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	F	Sangat Kurang



Yogyakarta, 1 / Desember 2012  
By: Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0279.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:


Name : **Maisaroh**  
Date of Birth : **May 22, 1991**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 11, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

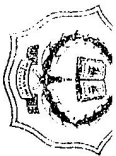
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>34</b>
Reading Comprehension	<b>49</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 16, 2013  
  
Dekan  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
UIN  
YOGYAKARTA  
SUNAN KALIJAGA  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag  
197105282000031001





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAISAROH  
NIM : 09410082  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas

Nama : Maisaroh  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 22 Mei 1991  
Nama Ayah : Alm.Poniman  
Nama Ibu : Suparti  
Alamat :Desa. Gandekan, Rt. 05/Rw.09. Kecamatan. Pajangan. Kabupaten.  
Bantul. 55751.

### B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA Masyitoh : Lulus Tahun 1996
2. SD N Tegaldowo : Lulus Tahun 2003
3. MTsN Bantul Kota : Tahun 2004 - 2006
4. MAN Gandekan Bantul : Tahun 2007 - 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2009

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Mahasiswa,

Maisaroh  
NIM. 09410082